

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai bulan Februari sampai dengan bulan April 2020. Alasannya karena dengan melihat jadwal pelaksanaan UKK dari tiap sekolah yang berbeda yang dijadikan sebagai objek penelitian sehingga penulis baru bisa mendapatkan data setelah proses pelaksanaannya berakhir.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah SMK di Jakarta Timur yang memiliki jurusan Akuntansi yaitu SMK Negeri 40 Jakarta, SMK Negeri 46 Jakarta, SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 50 Jakarta, SMK Negeri 51 Jakarta, SMK Negeri 10, SMK Negeri 22, dan SMK Negeri 46. Alasan peneliti memilih tempat tersebut yaitu berdasarkan hasil wawancara online yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa alumni siswa dan guru di sekolah terkait, menyatakan bahwa sebagian besar lulusannya memilih untuk langsung terjun ke dunia industri, sejalan dengan tujuan penelitian maka peneliti memutuskan untuk memakai SMK Negeri 40 Jakarta, SMK Negeri 48 Jakarta, SMK Negeri 50 Jakarta, SMK

Negeri 51 Jakarta, SMK Negeri 10, SMK Negeri 22, dan SMK Negeri 46 sebagai tempat penelitian.

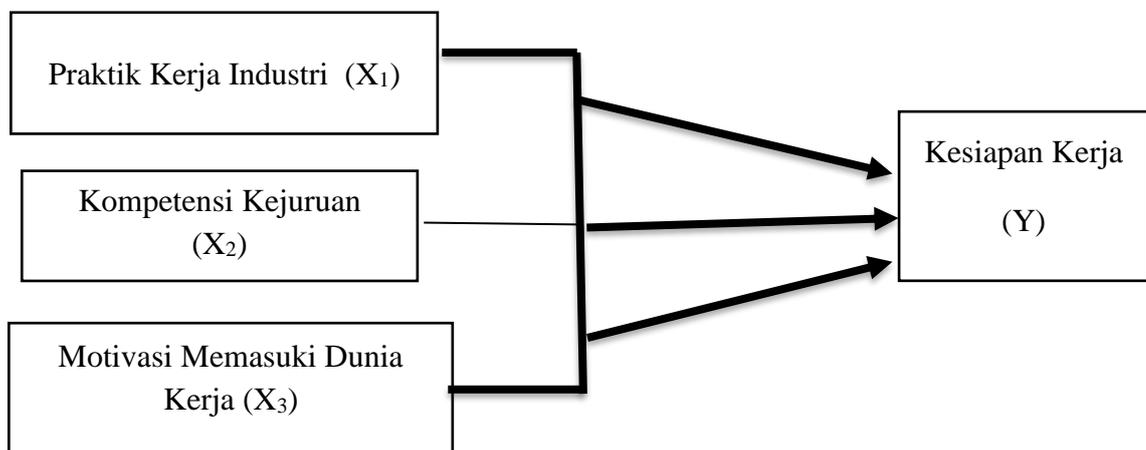
B. PENDEKATAN PENELITIAN

1. Metode

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian ini didapatkan dalam bentuk angka yang dianalisa menggunakan statistik atau SPSS. Data yang dipakai oleh penulis ialah data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang disebar secara online oleh peneliti dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi nilai Prakerin dan nilai UKK yang diberikan sekolah.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Peneliti menggambarkan skema berikut ini, untuk dapat melihat pengaruh antara prakerin, kompetensi kejuruan dan motivasi mnasuki dunia kerja trhadap kesiapan kerja.



Gambar 2 Konstelasi Pengaruh antar Variabel

X1 : Variabel bebas
X2 : Variabel bebas
X3 : Variabel bebas
Y : Variabel Terikat

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Menurut (Margono, 2014, p. 118) populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan sebagai sasaran baik berupa benda, hewan, manusia, tumbuhan, gejala maupun peristiwa yang tepat untuk objek penelitian. Populasi yang dipakai penulis adalah siswa kelas XII SMK jurusan Akuntansi pada beberapa sekolah yang ada di Jakarta Timur, yaitu diantaranya SMK Negeri 48 dengan jumlah 72 siswa, SMK Negeri 50 dengan jumlah 72 siswa, SMK Negeri 40 dengan jumlah 71 siswa, SMK Negeri 51 dengan jumlah 72 siswa, SMK Negeri 10 dengan jumlah 72 siswa, SMK Negeri 22 dengan jumlah 72 siswa, SMK Negeri 46 dengan jumlah 72 siswa. Total keseluruhan populasi terjangkaunya adalah 431 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang ada untuk dapat memberikan info yang pasti dan terpercaya dengan

persyaratan bahwa sampel yang dipakai mencerminkan karakteristik dari populasi (Sanjaya, 2013, p. 228).

Peneliti menggunakan *Teknik Proportionate Random Sampling*. Teknik proporsional random sampling ini digunakan untuk menarik sampel jika populasi dalam penelitian memiliki anggota dan unsur yang tidak sama dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel dihitung dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi 431

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Tabel 1 Rincian Populasi Penelitian

Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
SMK Negeri 40	71	71/431x203=33(dibulatkan)	33
SMK Negeri 48	72	72/431x203=34(dibulatkan)	34
SMK Negeri 50	72	72/431x203=34(dibulatkan)	34
SMK Negeri 51	72	72/431x203=34(dibulatkan)	34
SMK Negeri 10	72	72/431x203=34(dibulatkan)	34
SMK Negeri 46	72	72/431x203=34(dibulatkan)	34
Jumlah	431		203

Sumber : Data diolah peneliti

D. PENYUSUNAN INSTRUMEN

1. Kesiapan Kerja (Y)

a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja merupakan suatu keadaan seseorang telah memiliki kemampuan serta kelebihan secara fisik, mental, sosial dan pengalaman untuk memasuki dunia kerja. Serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia industri.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja peserta didik SMK adalah kondisi dimana peserta didik telah memiliki kesediaan dan perilaku dalam dirinya untuk melakukan dan menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan di dunia kerja untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kesiapan kerja siswa akan terbentuk jika kematangan, kemauan dan pengalaman telah dipadu menjadi satu serta adanya keserasian antara keadaan mental dan emosional. Untuk mengukur variabel ini peneliti menggunakan indikator yang terdapat pada penelitian

(Datadiwa & Widodo, 2015) dan (Khoiroh & Dian Wisika Prajanti, 2018) yaitu mental dan sikap, keterampilan, ilmu dan pengetahuan, kemampuan beradaptasi dan bekerja sama dengan orang lain.

c. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen variabel Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa hal berikut ini, yaitu:

Tabel 2 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	Item Uji Coba (+)	Drop	Item Uji Final (-)
1	Keadaan fisik mental dan sikap	1,2,3,4,6,7,8	5	
2	Keterampilan ilmu dan pengetahuan	9,10,11,12,13,14,15	-	
3	Kemampuan beradaptasi	16,17,19,21	18,20	

Sumber : data di olah oleh penulis

Hasil penelitian ini ditunjukkan dari skor yang didapatkan dari setiap butir yang telah disediakan dalam bentuk skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 93) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat individu atau kelompok orang mengenai fenomena yang ada. Berikut bentuk skala *likert*:

Tabel 3 Skala Likert Penilaian Kesiapan Kerja

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Bobot Skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2

3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Di olah oleh penulis

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu pernyataan yang dapat membuktikan ketepatan yang dapat dilakukan oleh alat ukur dalam menunjukkan fungsi ukurnya. Menurut (Furchan, 2011, p. 293) validitas adalah hasil analisis data yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana suatu alat penelitian mampu mengukur yang akan di ukur. Uji validitas merupakan sebuah proses untuk membuktikan keabsahan suatu objek yang di ukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data maka dilakukan dengan menganalisa data hasil uji instrument. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan, rumus ini dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Pada perhitungan uji validitas, butir instrumen akan dinyatakan valid apabila dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan butir instrumen akan dinyatakan tidak valid dan butir instrumen drop apabila dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 siswa yang terbagi dalam 10 siswa di SMKN 10, 5 siswa SMKN 46, 5 siswa SMKN 48, 5 siswa SMKN 50, dan 5 siswa SMKN 51 Jakarta Timur, diperoleh hasil uji validitas variabel dengan nilai r_{hitung} lebih dari 0,2960 diperoleh hasil uji validitas variable Y sebesar 81% atau 18 dari 22 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah teknik uji instrumen penelitian apakah sebuah instrumen tetap konsisten dengan menghasilkan data yang sama apabila dilakukan pengujian ulang. Menurut (Neolaka, 2014) reliabilitas digunakan untuk membuktikan suatu alat dapat dipercay. Dalam menguji reliabilitas sebuah instrumen, peneliti menggunakan formula Koefisien Alfa Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 siswa yang terbagi dalam 10 siswa di SMKN 10, 5 siswa SMKN 46, 5 siswa SMKN 48, 5 siswa SMKN 50, dan 5 siswa SMKN 51 Jakarta Timur, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,631 dengan syarat perhitungan alpha > 0,5 maka dapat dinyatakan bahwa data konsisten atau reliabel.

2. Praktik Kerja Industri (X1)

a. Definisi Konseptual

Praktik kerja industri adalah suatu agenda yang harus diikuti oleh peserta didik yang akan menyelesaikan

pendidikannya. Praktik kerja industri merupakan suatu kegiatan dimana peserta didik dapat memperoleh pengalaman untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan mengikuti kegiatan praktik kerja industri peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keahlian dan keterampilannya. Karena pada kegiatan ini peserta didik dapat mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya dan juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa sekolahnya.

b. Definisi Operasional

Praktik Kerja Industri adalah data sekunder yang akan diukur berdasarkan tahap penilaian kepada praktikan yang dilakukan oleh pembimbing. Indikator yang digunakan dalam praktik kerja industri yaitu nilai prakerin yang diperoleh peserta didik dengan skala penilaian 1-100.

3. Kompetensi Kejuruan (X2)

a. Definisi Konseptual

Kompetensi Kejuruan merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan bidang keahliannya. Kompetensi kejuruan di bidang akuntansi ialah kemampuan

untuk kerja keahlian, yang dibentuk melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap mengenai akuntansi.

b. Definisi Operasional

Kompetensi kejuruan akuntansi dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar. Serta kompetensi kejuruan akuntansi yang dapat dilihat dari keterampilannya dalam memenuhi tanggungjawab pekerjaannya, tingkah laku untuk kerja dalam menangani pekerjaan dalam kegiatan akuntansi. Indikator kompetensi kejuruan dapat dilihat melalui hasil Uji Kompetensi Kejuruan yang dilaksanakan oleh peserta didik SMK dengan skala penilaian 1-100.

4. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3)

a. Definisi Konseptual

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Motivasi tergantung pada seberapa besar motivasi yang ada, baik dari internal maupun eksternal.

Motivasi kerja siswa SMK dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal yang ada dalam diri individu

tersebut seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan faktor eksternal seperti tuntutan lingkungan keluarga.

b. Definisi Operasional

Motivasi adalah unsur yang mendorong, mengembangkan serta mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan sesuatu secara optimal demi meraih hasil yang yang diharapkan.

Motivasi kerja seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan. Indikator yang peneliti gunakan dalam melihat motivasi kerja siswa yaitu menurut (Sukmadinata, 2009) 1) desakan (*drive*), 2) motif (*motive*), 3) kebutuhan (*need*) dan 4) keinginan (*wish*).

c. Kisi-kisi Instrumen

Dalam penelitian ini kisi-kisi instrumen variabel Kesiapan Kerja terdiri dari beberapa hal berikut ini, yaitu:

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Indikator	Item Uji Coba (+)	Drop	Item Uji Final (-)
1	Desakan dan dorongan dari lingkungan sekitar	1,2,3,4,5,6,7,8	-	
2	Keinginan dan minat untuk kerja	10,11,12,13,15	9,14	
3	Kebutuhan	16,17,18,19,20,21,22	-	

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

Selanjutnya hasil penelitian ini ditunjukkan dari skor yang didapatkan dari setiap butir yang telah disediakan dalam bentuk skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 93) skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat individu atau kelompok orang mengenai fenomena yang ada. Berikut bentuk skala *likert*:

Tabel 5 Skala Likert Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Bobot Skor (+)	Bobot skor (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Di olah oleh penulis

d. Validitas Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu pernyataan yang dapat membuktikan ketepatan yang dapat dilakukan oleh alat ukur dalam menunjukkan fungsi ukurnya. Menurut (Furchan, 2011, p. 293) validitas adalah hasil analisis data yang digunakan untuk membuktikan sejauh mana suatu alat penelitian mampu mengukur yang akan di ukur. Uji

validitas merupakan sebuah proses untuk membuktikan keabsahan suatu objek yang di ukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data maka dilakukan dengan menganalisa data hasil uji instrument. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan, rumus ini dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Pada perhitungan uji validitas, butir instrumen akan dinyatakan valid apabila dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan butir instrumen akan dinyatakan tidak valid dan butir instrumen drop apabila dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 siswa yang terbagi dalam 10 siswa di SMKN 10, 5 siswa SMKN 46, 5 siswa SMKN 48, 5 siswa SMKN 50, dan 5 siswa SMKN 51 Jakarta Timur didapatkan hasil nilai r_{hitung}

lebih dari 0,2960 diperoleh hasil uji validitas variable X3 sebesar 81,8% atau 18 dari 22 item dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah teknik uji instrumen penelitian apakah sebuah instrumen tetap konsisten dengan menghasilkan data yang sama apabila dilakukan pengujian ulang. Menurut (Neolaka, 2014) reliabilitas menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam menguji reliabilitas sebuah instrumen, peneliti menggunakan formula Koefisien Alfa Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan banyak responden 30 siswa yang terbagi dalam 10 siswa di SMKN 10, 5 SMKN 46, 5 SMKN 48, 5 SMKN 50, dan 5 SMKN 51 Jakarta Timur, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y sebesar 0,850 dengan syarat perhitungan $\alpha > 0,5$ maka dapat dinyatakan bahwa data konsisten atau reliabel.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data yang dipakai oleh peneliti yaitu sumber data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui metode dokumentasi untuk variable X1 yaitu nilai PKL peserta didik dan untuk variable X2 yaitu Kompetensi Kejuruan yang didapatkan langsung dari sekolah yang bersangkutan yaitu siswa SMK jurusan Akuntansi kelas XII di SMKN 10, SMKN 40, SMKN 46, SMKN 48, SMKN 50, dan SMKN 51 Jakarta Timur. Untuk data primer yang didapatkan langsung dari sumber objek penelitian atau responden yaitu siswa SMK jurusan Akuntansi kelas XII di SMKN 10, SMKN 40, SMKN 46, SMKN 48, SMKN 50, dan SMKN 51 Jakarta Timur teknik pengumpulan data melalui pengisian kuisisioner secara online. Instrumen kuesioner berisi beberapa pernyataan yang dipakai untuk mendapatkan data, Motivasi Memasuki Dunia Kerja(X₃), dan Kesiapan Kerja (Y). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kondisi objek pada saat pelaksanaan.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan aplikasi *software* bernama SPSS dan *Microsoft Excel*. Tahapan uji analisis dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan untuk memperkirakan bagaimana pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Menurut (Sujarweni, 2014, p. 181) regresi linier berganda yaitu model yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (Kesiapan Kerja)

X_1 : Variabel bebas pertama (Praktik Kerja Industri)

X_2 : Variabel bebas kedua (Kompetensi Kejuruan)

X_3 : Variabel bebas ketiga (Motivasi Memasuki Dunia Kerja)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

b_2 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

b_3 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengukur apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Gozali, 2011, p. 160). Perumusan hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data berdistribusi tidak normal

Untuk mengetahui suatu data didistribusi secara normal atau tidak dengan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05
- 2) Data dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisa grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal, dan mengikuti arah diagonal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah data yang didapat sesuai dengan garis linier atau tidak. Hipotesis penelitiannya :

- 1) H_0 : Regresi tidak linier
- 2) H_a : Regresi linier

Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test of Linierity* dengan melihat *output* pada tabel ANNOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi linearity lebih besar dari 0,05
- 2) Hubungan antar variabel dikatakan tidak linier apabila nilai signifikansi linearity lebih kecil dari 0,05

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji-T

Uji-T adalah uji hipotesis untuk melihat sejauh mana besaran pengaruh variabel bebas secara parsial atau satu variabel dengan variabel terikat (Gozali, 2011, p. 98), uji-t menggunakan hipotesis

- 1) $H_0: b_1=0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y
- 2) $H_0: b_2=0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y

- 3) $H_0: b_3=0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_3 terhadap Y
- 4) $H_0: b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 terhadap Y
- 5) $H_0: b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_2 terhadap Y
- 6) $H_0: b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_3 terhadap Y

t-hitung didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\beta_i - 0}{S} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan :

β_i : Koefisien regresi

$S\beta_i$: Standar error

Nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$ dan derajat bebas $n-k$ (jumlah observasi dikurangi jumlah parameter (termasuk intercept) dalam model). Berikut kriteria pengambilan keputusan uji-t:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena t_{hitung} jatuh di area penolakan H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena t_{hitung} jatuh di area penerimaan H_0 ditolak.

b. Uji-F

Uji-F adalah uji hipotesis untuk melihat sejauh mana besaran pengaruh variabel bebas secara beriringan dengan variabel terikat (Gozali, 2011, p. 98). Pengujian ini menggunakan hipotesis:

- 1) $H_0 : b_1=b_2=b_3=0$, artinya variabel X_1 X_2 dan X_3 secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel X_1 X_2 dan X_3 secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah observasi

k : Jumlah parameter (termasuk intercept)

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah :

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap variabel Y

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X terhadap Variabel Y

4. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2018). Rumus korelasi ganda dengan tiga variabel independen adalah sebagai berikut berikut

$$R_{y.x1.x2.x3} = \frac{\sqrt{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 + (r_{y.x3})^2 - 2(r_{y.x1}).(r_{y.x2}).(r_{y.x3}).(r_{x1.x2.x3})}}{1 - (r_{x1.x2.x3})^2}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2.x3}$ = Korelasi variabel X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{y.x3}$ = Korelasi sederhana X3 dengan variabel Y

$r_{y.x1.x2.x3}$ = Korelasi sederhana X1, X2 dengan X3 dengan variabel Y

5. Analisis Koefisien Determinansi

Analisis Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran presentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Sedangkan arti R akan disajikan melalui tabel interpretasi Korelasi Nilai R sebagai berikut:

Tabel 6 Interpretasi koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Selanjutnya menyatakan besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinansi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Penentu atau Koefisien Determinansi

R : Nilai Koefisien Korelasi